



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF
HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI RA BAITUL
QUR'AN KECAMATAN SUNGGAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH

SISKA WANARA

NPM: 1710210052/NIRM: 017.21.1.2.2.1.2288

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF
HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI RA BAITUL
QUR'AN KECAMATAN SUNGGAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana S.I Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH

SISKA WANARA

NPM: 1710210052/NIRM: 017.21.1.2.2.1.2288

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I

Manshuruddin, S.Pd.I., MA

Pembimbing II

Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ihnu.filsafat@pancabudi.ac.id pdpa@pancabudi.ac.id pdpiaud@pancabudi.ac.id

SURAT PENGAJUAN MUNAQASAH

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **Siska Wanara** yang berjudul "**Penerapan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Ra Baitul Qur'an Kecamatan Sunggal**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

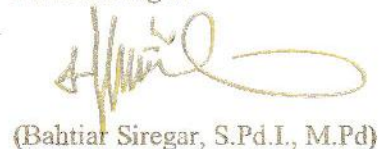
Medan, 28 Agustus 2021

Pembimbing I



(Manshuruddin, S.Pd.I., MA)

Pembimbing II



(Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I: Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II: Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III: Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmu.filsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di RA Baitul Qur'an Kecamatan Sunggal" atas nama Siska Wanara dengan NPM 1710210052 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

30 Agustus 2021

21 Muharram 1443

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana
Ketua Sidang/Penguji I

(Rahayu Dwi Utami, SE., S.Pd., M.Pd)

Penguji II

(Manshuruddin, S.Pd.I., MA)

Penguji III

(Babtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd)

Penguji IV

(Salma Rozana, M.Pd)

Penguji V

(Rika Widya, S.Psi., M.Psi)

Diketahui Oleh,



Dr. Fuji Kurniawati P,SHI., MA., CIQar., CIQnR

SURAT PERNYATAAN

Nama : Siska Wanara
NPM : 1710210052
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Ra Baitul Qur'an Kecamatan Sunggal

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
- Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
- Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 01 September 2021

ibuat pernyataan



Siska Wanara
1710210052



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SISKA WANARA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 20 April 1992
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210052
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Konsentrasi :
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 134 SKS, IPK 3.97
 Nomor Hp : 081360757631
 Bidang yang mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Penerapan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di RA Baitul Qur'an

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 06 April 2021

Pemohon,

Siska Wanara

(Siska Wanara)

Tanggal :

Disahkan oleh :
 Dekan

UNPA
 INDONESIA

(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.L., MA)

Tanggal :

Disetujui oleh:

Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

(Manshuryddin, S.Pd.L., MA)

Tanggal :

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM &
HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id ipai@pancabudi.ac.id ipiaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Manshurudin, S. Pd., MA
Dosen Pembimbing II :
Nama Mahasiswa : Siska Wanara
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210052
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak usia dini di PA Baitul Quran Kecamatan Sunggal

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20.08.2020	Pembahasan Judul	/	
25.08.2020	Acc Judul	/	
26.09.2020	Revisi BAB I, II, III	/	
30.09.2020	tata cara penulisan dan Acc sempro	/	
16.03.2021	Pembahasan isi BAB I	/	
14.04.2021	Pembahasan BAB II	/	
15.05.2021	Pembahasan BAB III	/	
26.05.2021	Pembahasan Daftar pustaka	/	
05.06.2021	Acc sidang	/	

Medan, 01 September 2021
Dekan

Dr. Fuji Rahmadi, P.SHI, MA





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id ipai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I :
Dosen Pembimbing II : Bahtiar Siregar, S.Pd.i, M.Pd
Nama Mahasiswa : Siska Wanara
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210052
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan media pembelajaran Busy Book
Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengenalan
Huruf Hijayah pada Anak usia dini di RA Baitul
Qur'an Kecamatan sunggal

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20.07.2020	membahas judul		
24.07.2020	Acc judul		
26.07.2020	Pembahasan BAB I, II, III		
30.07.2020	Revisi BAB I, II, III		
05.08.2020	Acc Sempro		
08.02.2021	Membahas BAB I - BAB V		
18.02.2021	Revisi BAB III dan BAB IV		
14.04.2021	Revisi indikator, RPPH		
05.05.2021	Revisi footnoto		
08.07.2021	Acc sidang		

Medan, 01 September 2021



Dr. Fuji Rahmadi, P.SHI, MA

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 22 Mei 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SISKA WANARA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 20-04-1992
 Nama Orang Tua : Jumi en
 N. P. M : 1710210052
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No. HP : 081360757631
 Alamat : Dusun X jalan setia

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Penerapan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di RA Baitul Qur'an**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	0

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :



Hormat saya



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

SISKA WANARA
 1710210052

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3989/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama saudara/i:

Nama : SISKA WANARA
M. : 1710210052
Tahun/Semester : Akhir
Jurusan : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Kelas/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Keanggotaannya terhitung sejak tanggal 08 April 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 08 April 2021
Diketahui oleh, Kepala
Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R.2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB. Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Parisi, Muhammad Kitonga, BA, MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

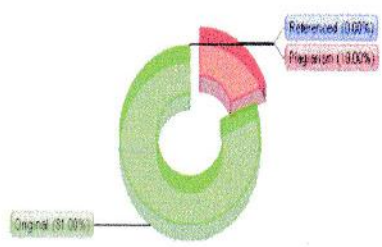
Analyzed document: Siska WANARA_1710210052_PIAUD.docx owned by Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison: Rewrite
- Detect word language
- Check type: Internet Check

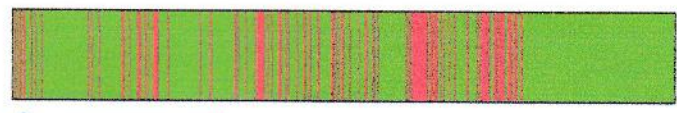


Detected document only analysis

Relative chart



Detailed report





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pdpai@pancabudi.ac.id pdpiaud@pancabudi.ac.id

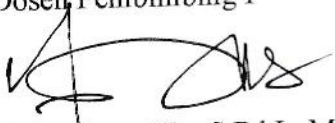
FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Siska Wanara
NPM : 1710210052
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : Penerapan media pembelajaran Busy Book dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di RA Baitul Qur'an Kecamatan Sunggal

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).


Diketahui/disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I


(Manshuruddin, S.Pd.I., MA)

Diketahui/disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II


(Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:
Ka. Prodi,


(Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:
Dekan,


(D. Puji Rahmadi, P, SHI, MA)



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF
HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI RA BAITUL
QUR'AN KECAMATAN SUNGGAL**

Oleh
Siska Wanara
NPM 1710210052

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini serta untuk mengetahui kendala dalam menggunakan media *Busy Book* di Ra Baitul Quran Kecamatan Sunggal pada kelompok B di Tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dalam pelaksanaannya dilakukan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah anak didik di kelompok B yang berjumlah 3 anak laki-laki, dan 7 anak perempuan. obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Obyek penelitian ini adalah penggunaan Media Pembelajaran *Busy Book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah kelompok B di RA Baitul Qur'an. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi, dan instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa catatan lapangan dan observasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat ditingkatkan melalui media *Busy Book*, hal ini dilihat dari semakin meningkatnya persentase anak dalam mengenal huruf hijaiyah, dari Penelitian yang telah dilakukan mulai dari Pra Siklus mencapai 46% dengan menggunakan metode yang telah dilaksanakan di Sekolah tersebut, lalu di Siklus I meningkat menjadi 67% dengan menggunakan media *Busy Book* dengan metode klasikal, namun belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti, sehingga peneliti melakukan Siklus II dengan Media *Busy Book* namun dengan metode yang berbeda yaitu metode lingkaran dan hasilnya meningkat menjadi 85%.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Media Pembelajaran, Huruf Hijaiyah, *Busy Book*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Penerapan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di RA Baitul Quran Kecamatan Sunggal*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT. sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada selaku pembimbing I dan selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E.,MM sebagai pimpinan tertinggi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi, P, SHI,MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora, yang telah memberikan kritik dan sarannya kepada saya dalam penyusunan skripsi saya.
3. Ibu Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Manshuruddin, S.Pd.I., MA, selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi saya.
5. Bapak Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi saya.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
7. Seluruh Civitas Akademika
8. Ibu Hj. Herlina, MA selaku Kepala Sekolah di RA Baitul Qur'an yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian saya.
9. Staf Pengajar di RA Baitul Qur'an yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian saya.
10. Teruntuk yang paling istimewa Mami saya tercinta yang sudah mendukung saya dari awal hingga akhir, dan Bapak saya yang juga mendukung saya.

11. Suami saya tercinta Muhammad Jefri yang selalu mendukung baik secara moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini demi terwujudnya cita-cita saya.
12. Kakak saya Susanti Mustika beserta Suami yang telah memberikan saran dan dukungannya, dan Abang saya Niko Sutiawan yang telah memberikan saran dan dukungannya.
13. Seluruh teman seperjuangan angkatan pertama Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan.

Medan, 15 Juni 2021

Hormat Saya

Peneliti

Siska Wanara

1710210052

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PENGAJUAN MUNAQSAH	
SURAT PENGESAHAN MUNAQSAH	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAKSI SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Anak Usia Dini	7
B. Media Pembelajaran <i>Busy Book</i>.....	8
1. Pengertian Media Pembelajaran	8
2. Peranan Media Pembelajaran	10
3. Fungsi Media Pembelajaran	11

4. Jenis Media Pembelajaran	12
5. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	14
6. Manfaat Media Pembelajaran	15
7. Media Pembelajaran <i>Busy Book</i>	16
a. Media <i>Busy Book</i>	16
b. Cara Pembuatan Media <i>Busy Book</i>	17
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Busy Book</i>	19
C. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah.....	20
1. Pengertian Kemampuan	20
2. Pengertian kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	20
3. Pengertian Huruf Hijaiyah	21
4. Tanda Baca pada Huruf Hijaiyah	22
5. Membaca Huruf Hijaiyah	23
D. Penelitian yang Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Setting Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Desain Penelitian	27
E. Siklus Penelitian	30
F. Instrumen yang digunakan	34
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Subjek Penelitian	42
C. Deskripsi Data	43
1. Prasiklus	43
2. Siklus I	48
a. Tahap perencanaan	48
b. Tahap Pelaksanaan	50
c. Tahap Observasi	52
d. Tahap Refleksi	57
3. Siklus II	59
a. Tahap Perencanaan	59
b. Tahap Pelaksanaan	62
c. Tahap Observasi	63
d. Tahap Refleksi	67
D. Analisi Data	68
BAB V Kesimpulan dan saran	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu lembaga yang didirikan untuk memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, yang diberikan guru kepada anak, agar anak bisa memiliki kesiapan saat akan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dan selain itu banyaknya sekolah dasar yang memberikan syarat calon anak didiknya menyelesaikan pendidikannya baik di Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), ataupun Bustanul Athfal (BA).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pembelajaran di PAUD sangat variatif, yang mengembangkan enam aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, bahasa, sosial emosional, kognitif, seni, serta fisik motorik yang dalam prakteknya tersebut harus diwujudkan kepada anak usia dini. Salah satu bidang perkembangan dalam kemampuan dasar anak

adalah perkembangan bahasa, yang memungkinkan anak untuk menerjemahkan simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya.

Aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini ini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi dengan lingkungannya, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Perkembangan bahasa pada anak usia dini tidak lepas dari pengaruh orang tuanya, karena lingkungan yang pertama bagi seorang anak yaitu keluarga terutama orang tua. Oleh karena itu orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa pada anak usia dini, karena anak meniru orang-orang dewasa.

Sehingga orang tua maupun guru bisa memberikan contoh bahasa yang baik kepada anak, agar anak tidak salah dalam menggunakan bahasa, salah satu di antara kemampuan berbahasa yang dapat diajarkan adalah membaca Al-Qur'an. Pentingnya pendidikan nilai agama diberikan kepada anak usia dini, karena pendidikan agama sangat berperan dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang baik bagi anak.

Pendidikan nilai agama yang paling mendasar adalah membaca Al-Qur'an, dasar dari membaca Al-Qur'an yaitu mengenal huruf hijaiyah, pengenalan huruf hijaiyah kepada anak usia dini dapat dilakukan oleh orang tua di rumah, maupun guru di sekolah. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup sehingga penting dikenalkan kepada anak sejak usia dini, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pedoman hidup. Maka dari itu, untuk bisa membaca Al-Qur'an harus mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu, seperti yang tertuang dalam ayat Al-Qur'an yaitu :

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya Al Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia"

Dalam mengenalkan huruf hijaiyah guru diharapkan menggunakan media, dan dalam membuat media harus semenarik mungkin agar anak didik memiliki minat untuk mengenal huruf hijaiyah. Penelitian ini bermaksud untuk menjawab kebutuhan guru dan siswa. Peneliti bermaksud mengembangkan sebuah media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran menggunakan media *busy book*. Media *busy book* dipilih karena selama ini media tersebut belum pernah digunakan dalam pembelajaran di RA Baitul Quran. Selain itu media *busy book* dianggap tepat dari segi penggunaannya yang melibatkan beberapa indera diantaranya adalah indera pendengaran, indera penglihatan, dan indera peraba.

Di RA Baitul Qur'an dalam mengenalkan huruf hijaiyah tidak dijelaskan secara klasikal, guru hanya mengajarkan anak secara personal tanpa harus menjelaskan terlebih dahulu tentang huruf hijaiyah, oleh karena itu anak masih belum memahami dengan baik huruf hijaiyah, bahkan ada anak yang hafal huruf hijaiyah tanpa mengenal huruf hijaiyah, dalam mengenalkan huruf hijaiyah guru menggunakan buku iqro.

Buku iqro adalah buku pembelajaran mengenal huruf hijaiyah yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6, anak mengenal huruf hijaiyah dengan cara diajarkan guru secara personal yang dilakukan disela-sela kegiatan pembelajaran setiap harinya, dan ada satu hari khusus yang digunakan guru untuk mengenal kan huruf hijaiyah melalui sebuah permainan tebak huruf hijaiyah, namun pada dasarnya hal itu masih dirasa kurang menarik bagi anak untuk dapat mengenal huruf hijaiyah tersebut.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *busy book*, karena anak akan tertarik untuk mengenal huruf

hijaiyah, karena media *busy book* merupakan media yang berbentuk buku dari kain flanel yang bisa digunakan berbagai aktivitas sederhana seperti menebak huruf, mencocokkan huruf sesuai warna, memindahkan huruf, dan memasang kancing baju.

Disamping itu media *busy book* memiliki kelebihan yaitu dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, bisa melatih motorik anak, kreatifitas anak dan kesabaran anak, anak usia dini lebih tertarik dengan buku-buku yang banyak warna, gambar dan kegiatan dibandingkan dengan buku buku yang banyak teks.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul : *“Penerapan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di RA Baitul Qur’an Kecamatan Sunggal”*.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Metode Guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah masih kurang menarik.
2. Warna huruf hijaiyah pada buku iqro kurang menarik bagi anak.
3. Adanya kebosanan sehingga anak tidak mau mengikuti guru dalam mengenal huruf hijaiyah.
4. Penerapan media pembelajaran masih rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *busy book* di RA Baitul Qur'an kecamatan Sunggal?
2. Apa saja kendala menggunakan media *busy book* dalam mengenal huruf hijaiyah di RA Baitul Qur'an kecamatan Sunggal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *busy book* di RA Baitul Qur'an kecamatan Sunggal.
2. Untuk mengetahui kendala penerapan media *busy book* dalam mengenalkan huruf hijaiyah di RA Baitul Qur'an kecamatan Sunggal.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti dapat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *busy book*.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media dalam mengenalkan huruf hijaiyah, dan juga dijadikan pedoman dalam melatih anak dalam membaca dasar dari Al-Quran.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian, maka peneliti memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima serta untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sudah dirumuskan.
3. *Busy Book* adalah sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak.
4. Huruf Hijaiyah adalah huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ditulis dengan huruf Arab yang terdiri dari dua puluh delapan huruf yang dimulai dari huruf *alif* sampai *ya*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada Bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN, 2004:4).¹

¹ Yuliani Nurani Sujiono, “*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*”, Jakarta : PT Indeks, 2013, hal 6

B. Media Pembelajaran *Busy Book*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal.

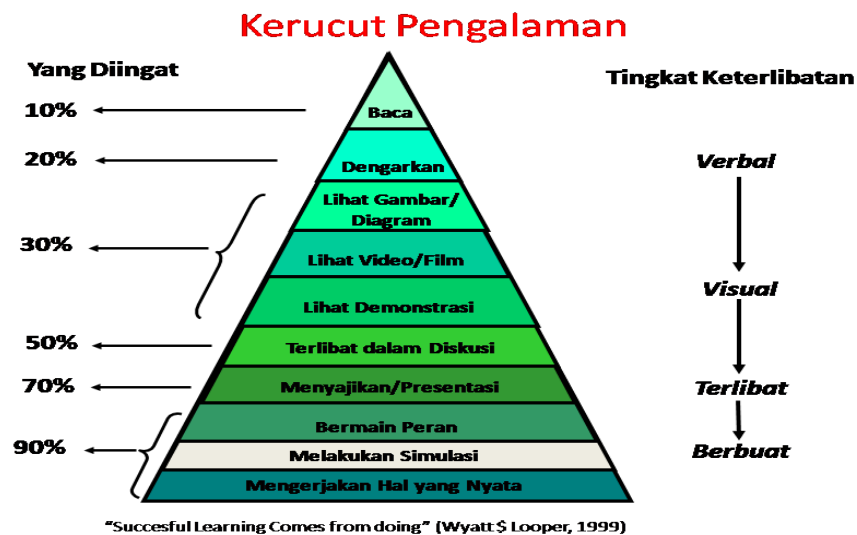
Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. istilah media dikenal dalam bidang komunikasi, Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Adapun pengertian media pembelajaran menurut para ahli:²

1. Menurut Heinich, dkk (dalam Arsyad), media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "*perantara*" yaitu perantara Sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich

² Guslinda dan Rita Kurnia, "*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*", Surabaya: Jakad Publishing, 2018, hal 1.

mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur.

2. Menurut Haerudin, berpendapat bahwa Segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima serta untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sudah dirumuskan.
3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar.
4. Menurut Edgar Dale, dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran seringkali menggunakan prinsip Kerucut Pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan “audio-visual”.



Gambar 1 kerucut pengalaman Edgar Gale

Dari gambar tersebut dapat kita lihat rentangan tingkat pengalaman dari yang bersifat langsung hingga ke pengalaman melalui simbol-simbol komunikasi, yang merentang dari yang bersifat konkrit ke abstrak, dan tentunya memberikan implikasi tertentu terhadap pemilihan metode dan bahan pembelajaran, khususnya dalam pengembangan Teknologi Pembelajaran. Pemikiran Edgar Dale tentang Kerucut Pengalaman (Cone of Experience) ini merupakan upaya awal untuk memberikan alasan atau dasar tentang keterkaitan antara teori belajar dengan komunikasi audio visual. Kerucut Pengalaman Dale telah menyatukan teori pendidikan John Dewey (salah satu tokoh aliran progresivisme) dengan gagasan – gagasan dalam bidang psikologi yang tengah populer pada masa itu.

2. Peranan Media Pembelajaran

Peranan media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:³

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

³ Umar Satin, " *Media Pendidikan* ", Jurnal Tarbiyah, Juli 2014.

c. Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu:

- 1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, *slide*, realita, film, radio, atau model.
- 2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, *slide*, atau gambar.
- 3) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, *slide* di samping secara verbal.
- 4) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, *slide*, atau simulasi komputer.
- 5) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.

d. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.⁴

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan, hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para peserta

⁴ Azhar Arsyad,, “*Media Pembelajaran*”, Jakarta: Rajawali Pers,2010, hal, 26-27.

didik dengan proses pembelajaran, fungsi media memiliki manfaat sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (anak). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Levie & Lentz mengemukakan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian murid pada isi pelajaran dibantu dengan media gambar sehingga memiliki kemungkinan mengingat isi pelajaran lebih besar.
- b. Fungsi afektif yaitu muncul ketika belajar dengan teks yang bergambar, sehingga dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik.
- c. Fungsi kognitif yaitu mengungkapkan gambar memperlancar pencapaian tujuan memahami dan mengingat informasi yang terkandung.
- d. Fungsi kompensatoris yaitu berfungsi mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks.⁵

4. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai sarana untuk mengkonkritkan materi pembelajaran dan merangsang peserta didik untuk belajar merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan, teknik latar, dan peralatan. Dengan masuknya berbagai pengaruh ke dalam dunia pendidikan ini, laju perkembangan teknologi yang semakin maju, media pembelajaran terampil dalam berbagai jenis sesuai kemampuan masing-masing.

⁵ Guslinda dan Rita Kurnia, "*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*", Surabaya: Jakad Publishing, 2018, hal 9.

Menurut Seels dan Richey, mengatakan berdasarkan teknologi media pembelajaran dapat dikelompokkan atas empat yaitu:

- a. Media hasil teknologi cetak, cara untuk menyampaikan materi seperti buku dan materi visual statis.
- b. Media hasil teknologi audio-visual, yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.
- c. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor. Pada kelompok ini media pembelajaran disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual.
- d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer, yaitu cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Beberapa jenis media yang digunakan di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Media visual/media grafis yakni media yang hanya dapat dilihat. Media ini sering digunakan guru dalam pembelajaran. Berikut beberapa contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran yaitu: gambar, foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, poster.

- b. Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (lisan), maupun non verbal.
- c. Media proyeksi (audio visual): yakni pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, ada kalanya media ini disertai dengan rekaman audio.⁶

5. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Adapun ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan media diantaranya yaitu:

- a. Media memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- b. Media memiliki pengertian non fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan peran yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media terdapat pada visual dan audio.
- d. Media memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas.
- e. Media digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

⁶ Mukhtar Latif, “*Pendidikan Anak Usia Dini*”, Jakarta: Kencana, 2013, hal.152.

- f. Media dapat digunakan secara massa, misalnya radio, televisi. Kelompok besar dan kelompok kecil misalnya modul, komputer, poster, *radio tape*, dan *video recorder*.
- g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi dan *management* yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.⁷

6. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pembelajar dengan pembelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- h. Merubah peran pembelajaran ke arah yang lebih positif dan produktif.⁸

⁷ Khadijah, "*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*", Medan: Perdana Publishing, 2015, hal 24.

7. Media Pembelajaran *Busy Book*

a. Pengertian Media *Busy Book*

Media *busy book* menurut Kreasiumy *Busy Book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Manfaat *busy book* diberikan kepada anak usia dini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional.

Busy book adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama kain flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti menebak huruf, mencocokkan warna, memindahkan huruf dan memasang kancing baju.

Di dalamnya *busy book* ini berisi aktifitas-aktifitas sederhana seperti mencocokkan warna, memindahkan huruf, memasang kancing baju, dan lain-lain. *Busy book* ini merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosakata sederhana seperti dalam mengenalkan huruf. Dari uraian diatas, penulis ingin mengembangkan *busy book* yang didalamnya terdapat bentuk huruf hijaiyah yang dilengkapi dengan permainan mencocokkan huruf dengan warna, memindahkan huruf, memasang kancing baju, menebak huruf.

⁸ Widyaiswara, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", Jurnal Lingkar Widyaiswara, Desember 2014.

Salah satu media pembelajaran yang berkembang saat ini adalah *busy book* yaitu buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku. *busy book* merupakan alat permainan dalam bentuk buku berbahan kain flanel yang dirancang untuk mengembangkan kognitif anak. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *busy book* adalah buku kain yang berisi berbagai macam aktivitas sederhana yang dijadikan sebagai alat peraga. Aktivitas pada media pembelajaran *busy book* dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan.

b. Cara Pembuatan Media *Busy Book*

1) Alat dan Bahan:

- a) Kain Flanel
- b) Gunting
- c) Lem
- d) Pulpen
- e) Penggaris
- f) Perekat

2) Cara Pembuatan:

- a) Gunting beberapa kain flanel sebagai bahan dasar.
- b) Lalu bentuk huruf hijaiyah dengan kain flanel.
- c) Beri perekat pada huruf yang telah dibentuk.
- d) Tempelkan perekat lagi di dasar kain flanel.

e) Lalu lem dasar kain flanel agar membentuk sebuah buku.

3) Contoh Gambar *Busy Book*



Gambar 2 Media *Busy Book*

c. Kelebihan dan Kekurangan

1) Kelebihan media pembelajaran *busy book*

pembelajaran *busy book* adalah dapat dipakai untuk semua tema, dapat dibuat sendiri, *item-item* dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan anak didik, dapat digunakan berkali-kali, dan menghemat waktu dan tenaga. Media ini juga dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, serta proses pembuatannya yang relatif cepat. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media pembelajaran *busy book* dalam penelitian ini adalah terdapat *item-item* yang dapat diatur, dapat digunakan berkali-kali, mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi, dan dibuat menarik bagi siswa dengan warna yang terdapat dalam media.⁹

2) Kekurangan media *busy book* hanya menekankan persepsi indera penglihatan saja serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak. Serta penyajian pesan hanya berupa unsur visual saja. Agar menghasilkan media yang baik dibutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.

⁹ Dewantara, "Pendidikan Islam Anak Usia Dini," Jurnal Volume 1 No 2 tahun 2019.

C. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Kemampuan

Di dalam Kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa(bisa, dapat, sanggup, melakukan sesuatu, mempunyai harta berlebih). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu , seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Menurut Chaplin *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakan.

2. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Soenjono Dardjowidjojo mengatakan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahapan perkembangan anak dari yang belum tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan maknanya.

Carol Seefeld dan Barbara A. Wasik menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, yaitu kemampuan untuk mengenal simbol-simbol huruf dan mengenal huruf depan dari sebuah benda.

3. Pengertian Huruf Hijaiyah

Huruf yaitu tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Sedangkan huruf hijaiyah yaitu huruf Arab yang dimulai dari *alif* sampai *ya*. Menurut Abdul Qur'an huruf hijaiyah merupakan huruf yang dipakai di Timur Tengah atau Arab Saudi dan sekitarnya. Huruf ini dikenal juga sebagai huruf kitab suci Al-Qur'an, sehingga huruf ini hampir dikenal oleh seluruh dunia.

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an dan tulisannya ditulis dengan bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa huruf hijaiyah adalah huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ditulis dengan huruf Arab yang terdiri dari dua puluh delapan huruf yang dimulai dari huruf *alif* sampai *ya*. Seperti yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an yaitu:

يَا أَيُّهَا الْمُرْمَلُ (1) فَمِ اللَّيْلِ إِلَّا قَلِيلًا (2).

نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا (3) أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (4).

إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا (5) إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيًّا (6)

Artinya: "1. Hai orang yang berselimut (Muhammad), 2. bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya), 3. (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit. 4. atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. 5. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu Perkataan yang berat. 6. Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyuk) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan."

Berikut ini macam macam huruf hijaiyah :

خ	ح	ج	ث	ت	ب	أ
KHA	HA	JIM	TSA	TA	BA	ALIF
ص	ش	س	ز	ر	ذ	د
SAD	SYIN	SIN	ZAY	RA	DZAL	DAL
ق	ف	غ	ع	ظ	ط	ض
QAF	FA	GHAYN	AIN	DHA	TA	DAD
ي	و	ه	ن	م	ل	ك
YA	WAW	HA	NUN	MIM	LAM	KAF

4. Tanda Baca pada Huruf Hijaiyah




a. Tanda Baca Fathah

Tanda baca *fathah* sering disebut baris atas. Artinya letak barisnya di atas huruf hijaiyyah. Misalnya ketika tanda baca *fathah* di letakkan di atas huruf *alif* maka dibaca A ketika tanda baca *fathah* diletakkan di atas huruf *ba* maka dibaca BA, begitu seterusnya.

HURUF HIJAIYYAH	ت	ب	أ
DIBACA	TA	BA	A




b. Tanda Baca Kasrah

Tanda baca *kasrah* sering disebut baris bawah. Artinya letak barisnya di bawah huruf hijaiyyah. Misalnya ketika tanda baca *kasrah* di letakkan dibawah huruf *alif* maka dibaca I, ketika tanda baca *kasrah* diletakkan di bawah huruf *ba* maka dibaca BI, begitu seterusnya.

HURUF HIJAIYYAH			
DIBACA	<i>TI</i>	<i>BI</i>	<i>I</i>

c. Tanda Baca Dhammah

Tanda baca *dhammah* sering disebut baris depan. Artinya letak barisnya didepan huruf hijaiyyah. Misalnya ketika tanda baca *dhammah* di letakkan di depan huruf *alif* maka dibaca U ketika tanda baca *dhammah* diletakkan didepan huruf *ba* maka dibaca BU, begitu seterusnya.¹⁰

HURUF HIJAIYYAH			
DIBACA	<i>TU</i>	<i>BU</i>	<i>U</i>

5. Membaca Huruf Hijaiyah

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase,

¹⁰ Nurul Huda, “*Mudah Belajar Bahasa Arab*”, Jakarta: Amzah, 2012, hal. 1

kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Ayat-ayat yang berkaitan dengan membaca terdapat pada surah Al-Alaq: 1-5:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

¹¹Artinya : 1). Bacalah, dengan nama Tuhanmu, Yang menciptakan, 2). Yang menciptakan manusia dari segumpal darah, 3). Yang mengajar dengan perantaraan pena. 4). Bacalah, demi Tuhanmu Yang Maha Mulia, 5). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Nirmayani dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir” Universitas Riau.
2. Penelitian Risa Mufliharsi dengan judul “Pemanfaatan *Busy Book* Pada Kosakata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK” Universitas Indraprasta PGRI (2017).
3. Penelitian Chikita Kilau Mentari dengan judul “Pengaruh media *Busy Book* terhadap kemampuan berbicara Anak kelompok A di TKIT Menara Fitrah Indralaya” Universitas Sriwijaya.

¹¹ Departemen Agama RI, “*Al-qur’an dan Terjemahan*”, Media Fitra Rabbani, hal 597

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih di RA Baitul Qur'an kecamatan Sunggal karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana upaya guru dalam penerapan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini, khususnya kelompok B.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Desember semester I tahun ajaran 2020/2021.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan dalam mengembangkan penerapan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah di usia dini anak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Subjek penelitian ini adalah anak didik di kelompok B yang berjumlah 3 anak laki-laki, dan 7 anak perempuan.

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian ini adalah penggunaan Media Pembelajaran Busy Book dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah kelompok B di RA Baitul Qur'an.

Tabel 1Jadwal penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Oktober				November				Desember				
		2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Permintaan izin Kepala Sekolah													
2.	Permintaan kerjasama dengan guru													
3.	Persiapan													
	Menyusun perangkat pembelajaran													
	Menyusun alat dan bahan													
4.	Pelaksanaan													
	Menyiapkan kelas													
	Melakukan siklus I													
	Perencanaan													
	Pelaksanaan													
	Observasi													
	Refleksi													
5.	Pelaksanaan													
	Menyiapkan kelas													
	Melakukan siklus II													
	Perencanaan													
	Pelaksanaan													
	Observasi													
	Refleksi													
6.	Hasil PTK													

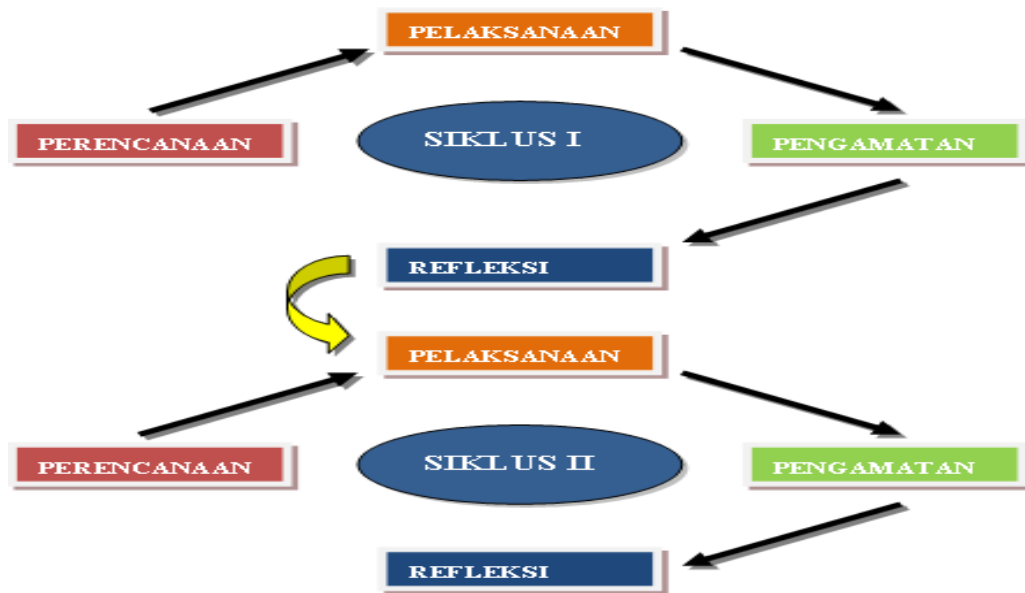
D. Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara Kolaboratif dimana penelitian ini dilakukan secara bekerja sama antara peneliti dengan guru di dalam kelas dan Seluruh tahapan yang dilakukan dalam PTK ini merupakan tindakan yang membentuk siklus. Menurut Kemmis dan McTaggart dari *Deakin University*, Australia. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu:

1. Rencana: Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. Refleksi: Peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak daritindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti (guru) dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.¹²

¹² Mahmud, "Penelitian Tindakan Kelas", Bandung : Tsabita, 2008, hal 60

Gambaran rencana siklus PTK :



Gambar. 2 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

Gambar 3 Siklus Penelitian

Bentuk-bentuk Penelitian Tindakan kelas, menurut Oja dan Smulyan Menyebutkan empat bentuk PTK:

1. Guru sebagai peneliti

Guru Sebagai Peneliti Dalam PTK bentuk pertama guru sebagai peneliti memiliki ciri penting, yaitu sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses PTK. Dalam PTK bentuk ini, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas dimana guru terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi.

2. PTK Kolaboratif

Dalam PTK bentuk kolaboratif, penelitian melibatkan beberapa pihak, baik guru, kepala sekolah, maupun dosen secara serentak, dengan tujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori, dan peningkatan karier guru. Model penelitian tindakan seperti ini selalu dirancang dan dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari guru, dosen, dan kepala sekolah.

3. PTK Simultan Terintegrasi

PTK simultan terintegrasi memiliki dua tujuan utama sekaligus, yaitu memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dan menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dalam bidang pembelajaran di kelas. Dalam bentuk penelitian tindakan yang demikian, guru dilibatkan pada proses penelitian kelasnya, terutama aspek aksi dan refleksi terhadap praktik-praktik pembelajaran di kelas. Meskipun demikian, persoalan-persoalan pembelajaran yang diteliti datang dan diidentifikasi oleh peneliti dari luar.

4. PTK Administrasi Sosial Eksperimental

PTK Administrasi sosial eksperimental adalah PTK yang lebih menekankan pada dampak kebijakan dan praktik. Dalam PTK bentuk keempat ini guru tidak dilibatkan dalam perencanaan, aksi, dan refleksi terhadap praktik pembelajarannya sendiri di dalam kelas. Jadi, guru tidak banyak memberikan masukan pada proses penelitian yang berbentuk seperti ini. Tanggung jawab penuh penelitian tindakan terletak pada pihak luar, Penelitian Tindakan Kelas Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik meskipun objek penelitian itu terletak di dalam kelas guru tertentu. Dalam

PTK bentuk Administrasi Sosial Eksperimental, peneliti bekerja atas dasar hipotesis tertentu, kemudian melakukan berbagai bentuk tes dalam sebuah eksperimen.¹³

E. Siklus Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti melakukan pertemuan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas. Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kelas dan peneliti berdiskusi dalam menentukan tema pembelajaran pada anak yang disesuaikan dengan silabus dan kurikulum.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B.

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan tindakan pada Siklus I sebanyak 5 kali pertemuan yang dilakukan di dalam kelas dan kegiatan dilakukan selama 15 Menit. Dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti yang

¹³ Syaukani, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, Medan : Perdana Publishing, 2015, hal 32

bertindak sebagai pengamat guru yang akan diteliti. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun, kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah :

- 1) Peneliti masuk ke dalam kelas bersama dengan guru dan memberi salam kepada anak.
- 2) Peneliti memberi tahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan.
- 3) Mengenalkan huruf hijaiyah kepada dengan media *Busy Book*.
- 4) Anak menyebutkan huruf hijaiyah yang dijelaskan guru.
- 5) Peneliti menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan menutup kegiatan belajar.

c. Observasi

Melaksanakan Observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran,peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat kegiatan berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan

untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

Tahap refleksi yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan.
- b. Melakukan diskusi antara peneliti dan kolaborator untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan, dan kendala yang muncul.
- c. Mencari solusi terhadap kendala-kendala yang mungkin muncul agar dapat dibuat perbaikan pada siklus selanjutnya.
- d. Menganalisis hasil kemampuan mengenal huruf dan pengambilan keputusan, apabila hasil pengamatan belum mencapai target maka tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai ada peningkatan yang telah diharapkan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dari hasil evaluasi dan analisis yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menentukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yang masih sama yaitu :

- 1) Mengetahui hal apa saja yang menjadi kesulitan anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak.
- 2) Guru kelas dan peneliti berdiskusi dalam menentukan pembelajaran pada anak.

- 3) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum.
- 4) Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 5) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam menunjukkan huruf dengan menggunakan media *busy book*.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan berupa perbaikan dari siklus I masih tetap dengan media *busy book*. Adapun kegiatan yang dirancang oleh peneliti dan diajarkan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam kepada anak.
- 2) Peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan mengenal huruf hijaiyah yaitu media *busy book*.
- 3) Peneliti menyusun anak membentuk lingkaran.
- 4) Peneliti memberi tahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan.
- 5) Peneliti memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang akan diajarkan dengan menggunakan media *busy book*.
- 6) Kemudian peneliti membuka lembar pertama pada media *busy book*, dan menyebutkan huruf yang akan di tujukan kepada anak didik.
- 7) Lalu anak didik mengikuti penyebutan huruf tersebut.

- 8) Lalu huruf tersebut dipindahkan ke lembar kedua pada media *busy book*.
- 9) setelah itu peneliti mengambil huruf selanjutnya yang akan dikenalkan kepada anak didik, dan anak didik mengikuti penyebutan huruf tersebut.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung dan melihat keaktifan anak pada saat mengikuti kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang telah terjadi pada pelaksanaan siklus II.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pada proses tindakan dan sesudah tindakan. Mengkaji dan membedakan hasil antara siklus I dengan siklus II. Refleksi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II.

F. Instrumen yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Hal ini dikarenakan berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, suasana sekolah, dan kegiatan lain yang dapat diketahui dari catatan lapangan.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan anak selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *busy book*.

Tabel 2 Indikator Pencapaian Nilai

No	Nama	Indikator			
		Mendengarkan bacaan guru	Menunjukkan Huruf Hijaiyah	Menyebutkan Huruf Hijaiyah	Membedakan Huruf Hijaiyah
1	Attara Kesuma				
2	Dwi Annisa Zhavira				
3	Azkie Fahira				
4	Yasmin Filza Azzara				
5	M. Oziel Pane				
6	Naura Alifa				
7	Inara Harmonic				
8	Syahira Rinjani				
9	Filzah Nafizah Difian				
10	Qodrun Nada				

Tabel 3 Persentase indikator

No	Kriteria	Indikator				Total	Persen
		1	2	3	4		
1	BB						
2	MB						
3	BSH						
4	BSB						
	Total						

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologi observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai aktivitas belajar anak selama kegiatan berlangsung.

Tabel 4 Hasil Observasi mengenal huruf hijaiyah

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Total Skor
1	Attara Kesuma					
2	Dwi Annisa Zhavira					
3	Azkie Fahira					
4	Yasmin Filza Azzara					
5	M. Oziel Pane					
6	Naura Alifa					
7	Inara Harmonic					
8	Syahira Rinjani					
9	Filzah Nafizah Difian					
10	Qodrun Nada					

Keterangan Penilaian :

Skor Penilaian

BB (Belum Berkembang)	1
MB (Mulai Berkembang)	2
BSH (Berkembang sesuai Harapan)	3
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka maupun melalui saluran media tertentu, dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru mengenai pelaksanaan

pembelajaran dengan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah dan wawancara dengan siswa kelompok B di RA Baitul Quran.

3. Studi Dokumentasi

Menurut sugiyono Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk karya, gambar, tulisan dari seseorang. Dokumentasi merupakan barang-barang yang tertulis. Peneliti menggunakan *checklist* dokumentasi sebagai alat dalam mengkaji dokumen yang digunakan untuk mendukung data penelitian, serta berupa foto kegiatan anak pada saat pembelajaran berlangsung.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif, Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa di dalam kelas. Data yang berupa kata-kata dari catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis tindakan yang peneliti ajukan, dilakukan dengan menganalisis hasil belajar pada siklus pertama dengan hasil belajar pada siklus kedua dengan melihat perbedaan rata-rata yang diperoleh siswa.

Selanjutnya pemaparan data dilakukan secara sistematis dalam bentuk

¹⁴ Arikunto Suharsimi, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, Jakarta : Bumi Aksara, 2010, hal 199

narasi dan dilengkapi dengan grafik maupun tabel frekuensi yang menguraikan persentase jumlah anak yang teramati dengan menggunakan rumus.¹⁵

$$\mathbf{NP} = \frac{R}{SM} \times \mathbf{100 \%}$$

NP = Nilai Persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor Maksimum ideal dari nilai yang ada

¹⁵ Syaukani, “*Metode Penelitian*”, Medan:Perdana Publishing, 2015, hal 161

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Baitul Qur'an yang beralamat di Jalan Suka Bumi Baru Gang I No. 163 kecamatan Sunggal. RA Baitul Quran berada pada kondisi yang kondusif, karena lokasi sekolah tidak berada di depan jalan raya, sehingga aman bagi anak-anak, akses menuju jalan raya pun tidak terlalu jauh.

Profil Sekolah

a. Identitas sekolah

1. Nama Sekolah : RA Baitul Qur'an
2. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Sukabumi baru Gang I no 163
 - b. Desa : Pujimulyo
 - c. Kecamatan : Sunggal
 - d. Kabupaten : Deli Serdang
 - e. Provinsi : Sumatera Utara
3. NPSN : 69729579
4. NSRA : 101212070326
5. Tahun berdiri : 2010
6. Status tanah : wakaf
7. Luas tanah : 500 m

- ##### **b. Jumlah seluruh siswa terdiri dari 30 orang, yang di bagi menjadi 2 kelas yaitu**
- Kelas B 20 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 14 anak perempuan, kelas B 10 anak terdiri dari 3 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

c. Tenaga pendidik

Tabel 5 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Dr. H.M.Sofyan, LC, MA	Ketua Yayasan	-
2	Hj. Herlina	Kepala Sekolah	-
3	Rica Mayrisna, S.Pd.I	Guru kelas	Guru TK B
4	Hendriani Siska	Guru Kelas	Guru TK B
5	Putri Irawan	Guru Pendamping	Guru TK B

d. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

1. membentuk anak didik menjadi generasi beriman cerdas dalam berfikir
2. berakhlak mulia
3. menjadikan sekolah sebagai sistem pendidikan yang memprioritaskan pada IMTAQ (iman dan taqwa) dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) sejak dini

Misi

1. membentuk generasi islami
2. meningkatkan kreativitas anak
3. membina insan kamil
4. menjadikan sekolah sebagai sarana belajar dan bermain yang kondusif

Tujuan

1. mendidik anak-anak pada usia dini, agar menjadi anak yang cerdas, bersosial tinggi, ulet, terampil, mandiri, berakhlak mulia dan beriman serta bertaqwa kepada Allah
 2. membantu program pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan
 3. meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- e. Sarana dan Prasarana
1. Ruang kelas
 2. Kantor
 3. Ruang guru
 4. Kamar mandi
 5. Musholah
 6. Ruang pertemuan
 7. Ruang bermain
 8. Alat peraga

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian di kelompok B yang terdiri dari 10 Anak, yaitu 3 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan masih kurang aktif, hal ini ditandai dengan kurangnya partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan anak yang kurang aktif cenderung tidak memperhatikan guru, ada anak yang berbicara dengan temannya, sedangkan anak yang aktif cenderung ingin menjadi yang pertama dan dominan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam meningkatkan Kemampuan awal anak-anak dalam mengenal huruf Hijaiyah belum berkembang, hal tersebut terlihat dari masih banyak anak yang belum mengetahui simbol huruf , serta penyebutannya, dan juga belum bisa membedakan bentuk huruf yang hampir sama. Jadi media *Busy Book* ini diharapkan dapat menarik minat anak untuk aktif belajar, sehingga kemampuannya dapat distimulasi dengan cara yang menyenangkan, sehingga kemampuan mengenal huruf dapat meningkat dengan baik.

C. Deskripsi Data

1. Pra Siklus

Peneliti melakukan kegiatan awal yaitu berupa observasi, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan anak pada pengenalan huruf Hijaiyah di RA Baitul Qur'an. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah terdiri dari empat indikator yaitu mendengarkan bacaan guru, menunjukkan huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah, pengamatan menggunakan lembar observasi dengan skor 4 untuk anak yang berkembang sangat baik, skor 3 untuk anak yang berkembang sesuai harapan, skor 2 untuk anak mulai berkembang, dan skor 1 untuk anak belum berkembang.

Berdasarkan observasi awal yang terjadi di lapangan, masih banyak anak yang kurang memperhatikan guru saat dikenalkan huruf hijaiyah, terlebih saat guru mengajarkan anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro', ada anak yang terlihat bermain dan bersenda gurau dengan temannya, hal ini yang menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak

dalam mengenal huruf belum berkembang baik, karena persentase yang dicapai baru 46,2%.

Selain Observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas kelompok B yang bernama Hendriani Sisca, terkait dengan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, beliau mengatakan bahwa masih ada hambatan bagi anak dalam mengenal huruf hijaiyah, ini dikarenakan metode dalam mengenal huruf hijaiyah masih menggunakan metode iqro, berikut ini hasil dari wawancara peneliti kepada guru kelas B :

Tabel 6 wawancara

No	Tanggal	Peneliti	Guru
1	13 Oktober 2020	Apakah di RA Baitul Qur'an sudah dikenalkan huruf hijaiyah?	Ya sudah dikenalkan, bahkan anak-anak juga menghafal surat pendek
2	13 Oktober 2020	Kapan pembelajaran huruf hijaiyah dikenalkan ?	Di awal pembelajaran di kenalkan huruf hijaiyah
3	13 Oktober 2020	Apa media yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah?	Kami menggunakan buku iqro
4	13 Oktober 2020	Adakah kendala yang dihadapi pada saat mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak didik?	Tentu ada, salah satunya yaitu anak merasa bosan dalam mengenal huruf hijaiyah

Peneliti melakukan tes sebelum diberikan media *Busy Book* yang dibantu guru. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Adapun hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiyah, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Indikator Penilaian Pra Siklus

No	Nama	Indikator			
		1 Mendengarkan bacaan guru	2 Menunjukkan Huruf Hijaiyah	3 Menyebutkan Huruf Hijaiyah	4 Membedakan Huruf Hijaiyah
1	Attara Kesuma	MB	BB	BB	BB
2	Dwi Annisa Zhavira	MB	MB	BB	BB
3	Azkie Fahira	BB	BSH	MB	MB
4	Yasmin Filza Azzara	BSH	BB	BB	MB
5	M. Oziel Pane	MB	BSH	BB	BB
6	Naura Alifa	MB	BB	BB	MB
7	Inara Harmonic	MB	MB	BSH	BSB
8	Syahira Rinjani	BSH	BSB	BB	MB
9	Filzah Nafizah Difian	MB	BB	BB	MB
10	Qodrun Nada	MB	BSH	BB	MB

Keterangan Penilaian :

Skor Penilaian

BB (Belum Berkembang)

1

MB (Mulai Berkembang)

2

BSH (Berkembang sesuai Harapan)

3

BSB (Berkembang Sangat Baik)

4

Tabel 8 Persentase indikator Pra Siklus

No	Kriteria	Indikator				Total	Persen
		1	2	3	4		
1	BB	1 Anak	4 Anak	8 Anak	3 Anak	16	40 %
2	MB	7 Anak	2 Anak	1 Anak	6 Anak	16	40 %
3	BSH	2 Anak	3 Anak	1 Anak	-	6	15 %
4	BSB	-	1 Anak	-	1 Anak	2	5 %
	Total	10 Anak	10 Anak	10 Anak	10 Anak	40	100 %

Dari Hasil Observasi peneliti, dapat dilihat bahwa dalam 4 (empat) indikator terdapat 40 % anak yang masuk dalam kriteria BB (belum berkembang) , dan 40 % anak yang masuk dalam kriteria MB (mulai berkembang), dan 15 % anak masuk dalam kriteria BSH (berkembang sangat baik), dan 5 % anak masuk dalam kriteria BSB (berkembang sangat baik), jadi dapat disimpulkan masih banyak anak yang masuk ke dalam kriteria belum berkembang dan mulai berkembang dalam mengenal huruf hijaiyah dibandingkan kriteria berkembang sesuai harapan. Jadi perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih tergolong rendah. Maka peneliti membuat penilaian rata-rata anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah, penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 Hasil Observasi mengenal huruf hijaiyah pra Siklus

No	Nama	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Total Skor
		1	2	3	4	
1	Attara Kesuma	2	1	1	1	5
2	Dwi Annisa Zhavira	2	2	1	1	6
3	Azkie Fahira	1	3	2	2	8
4	Yasmin Filza Azzara	3	1	1	2	7
5	M. Oziel Pane	2	3	1	1	7
6	Naura Alifa	2	1	1	2	6
7	Inara Harmonic	2	2	3	4	11
8	Syahira Rinjani	3	4	1	2	10
9	Filzah Nafizah Difian	2	1	1	2	6
10	Qodrun Nada	2	3	1	2	8

$$NP = \frac{74}{160} \times 100 \% = \frac{7400}{160} = 46,2 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persen yang dicari

R = 74

SM = 160

Pada tabel diatas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian (Pra Siklus), yaitu: Berdasarkan perolehan pada tabel diatas diketahui bahwa perkembangan dalam mengenal huruf hijaiyah pada anak masih tergolong rendah, ini dapat dilihat dari persentase dalam mengenal huruf hijaiyah yang dicapai yaitu 46,2 %.

Berdasarkan data hasil observasi, maka peneliti dan kolaborator perlu melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Upaya yang ditempuh dengan melakukan penelitian tindakan kelas melalui Media *Busy Book*. Melalui Media ini anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf sebesar 80% anak mampu mengenal huruf dengan kriteria baik, oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian pada siklus I dengan menggunakan media *Busy Book*, agar sekiranya dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam mengenal huruf hijaiyah, dan penelitian ini dilakukan bersama dengan guru kelas kelompok B RA Baitul Qur'an, berikut ini Siklus I pada penelitian ini , yaitu:

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru dan peneliti menentukan Tema Pembelajaran pada Anak sesuai Silabus dan kurikulum.

Sebelum masuk ke dalam kelas Guru kelas dan penelitian menentukan pembelajaran yang akan diberikan kepada anak didik, pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tema yang akan dilaksanakan di dalam kelas, tema yang disusun disesuaikan dengan silabus dan kurikulum yang sudah dibuat oleh Guru kelas.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), Yang dibuat sebanyak 5 kali pertemuan

dalam satu siklus, menentukan tema sesuai kurikulum, serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Tindakan yang dilakukan yaitu dengan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, Anak-anak akan diajak bermain dengan menggunakan media *Busy Book* kemudian anak-anak akan diberi lembar kegiatan yang dibuat mengikuti tema pembelajaran yang sedang digunakan.

3) Mempersiapkan bahan dan peralatan

Guru dan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, agar kiranya pembelajaran bisa terlaksana secara efektif dan tujuan pembelajaran bisa terlaksana sesuai dengan pencapaian yang diinginkan.

4) Menyiapkan Instrumen

Instrumen penilaian yang berupa lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung, kemampuan mengenal huruf akandicatat sesuai dengan skor kriteria keberhasilan.

Tabel 10 Indikator Penilaian Siklus I

No	Nama	Indikator			
		1 Mendengarkan bacaan guru	2 Menunjukkan Huruf Hijaiyah	3 Menyebutkan Huruf Hijaiyah	4 Membedakan Huruf Hijaiyah
1	Attara Kesuma	BB	MB	BSB	BSH
2	Dwi Annisa Zhavira	BSH	BB	BSH	MB

3	Azkie Fahira	BSH	BSH	BB	BB
4	Yasmin Filza Azzara	BSB	MB	MB	MB
5	M. Oziel Pane	BSH	BB	MB	BB
6	Naura Alifa	BSH	BSH	MB	MB
7	Inara Harmonic	BSH	MB	BSB	BSB
8	Syahira Rinjani	BSH	BSB	MB	MB
9	Filzah Nafizah Difian	MB	MB	BSH	BSH
10	Qodrun Nada	MB	BSH	MB	BSB

Keterangan Penilaian :

Skor

BB (Belum Berkembang)

1

MB (Mulai Berkembang)

2

BSH (Berkembang sesuai Harapan)

3

BSB (Berkembang Sangat Baik)

4

b. Tahap Pelaksanaan

Proses siklus I

Proses tindakan Siklus I dilaksanakan 5 kali pertemuan, Kegiatan dilaksanakan selama 15 menit, sebelum peneliti masuk ke dalam kelas maka ada beberapa hal yang akan dipersiapkan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti dan guru, setelah itu peneliti melaksanakan perencanaan yaitu :

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai kurikulum yaitu tema kebutuhanku dan binatang , tema ini digunakan dalam lima kali pertemuan
- 2) Menyusun rencana pembelajaran berupa RPPH
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung, alat dan bahan tersebut berupa : alat tulis, lembar kerja anak, lem, crayon, origami, serta media *busy book*
- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat hasil perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
- 5) Peneliti masuk ke dalam kelas bersama dengan guru dan memberi salam kepada anak. Peneliti masuk ke dalam kelas bersama guru kelas untuk memberikan salam dan perkenalan kepada anak didik, lalu setelah mengucapkan salam peneliti mengajak anak bernyanyi untuk melihat kehadiran anak didik di kelompok B
- 6) Peneliti memberi tahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan diajarkan sesuai tema yang telah ditentukan oleh peneliti dan guru kelas, lalu di awal kegiatan peneliti mengenalkan huruf hijaiyah.
- 7) Mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak dengan menggunakan media *Busy Book*. Guru mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak didik dengan cara mengambil satu satu huruf yang ada pada media *Busy Book*, setelah itu guru melafalkan huruf hijaiyah.

8) Anak menyebutkan huruf hijaiyah yang dijelaskan guru.

Setelah guru menyebutkan huruf tersebut, maka anak didik menyebutkan kembali apa yang telah dicontohkan oleh guru.

9) Anak menunjukkan huruf hijaiyah, di sini guru bertanya kepada anak beberapa huruf, lalu anak menunjukkan huruf yang diperintahkan guru.

10) Anak membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, guru menunjukkan beberapa huruf yang bentuknya hampir sama kepada anak, lalu anak menyebutkan huruf tersebut, serta menyebutkan perbedaan dari bentuk huruf yang hampir sama.

11) Peneliti dan guru menyimpulkan kegiatan yang sudah berlangsung, setelah kegiatan berlangsung guru dan peneliti memberikan arahan kepada anak, bahwa di akhir kegiatan kita mengucapkan alhamdulillah.

c. Tahap Observasi

Pada awal pembelajaran guru menerangkan cara menggunakan media *Busy Book*, namun ada anak yang antusias mendengarkan guru, ada anak yang tidak memperhatikan guru, dan ada anak yang malah asyik bermain dengan temannya, serta bersenda gurau. Hasil pelaksanaan Siklus I, peneliti mengamati subjek penelitian yaitu anak didik di kelompok TK B, dapat dilihat hasil dari pengamatan penelitian, yaitu sebagai berikut ini :

Tabel 11 Hasil Observasi mengenal huruf hijaiyah pada siklus I

No	Nama	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Total Skor
		1	2	3	4	
1	Attara Kesuma	1	2	4	3	10
2	Dwi Annisa Zhavira	3	1	3	2	9
3	Azkie Fahira	3	3	1	1	8
4	Yasmin Filza Azzara	4	2	2	2	10
5	M. Oziel Pane	3	1	2	1	7
6	Naura Alifa	3	3	2	2	10
7	Inara Harmonic	3	2	4	4	13
8	Syahira Rinjani	3	4	2	2	11
9	Filzah Nafizah Difian	2	2	3	4	11
10	Qodrun Nada	1	3	2	4	10

$$NP = \frac{108}{160} \times 100 \% = \frac{10800}{160} = 67,5 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persen yangdicari

R = 103

SM = 160

Tabel 12 Persentase indikator Siklus I

No	Kriteria	Indikator				Total	Persen
		1	2	3	4		
1	BB	1 Anak	2 Anak	1 Anak	2 Anak	6	15 %
2	MB	2 Anak	4 Anak	5 Anak	4 Anak	15	37,5 %
3	BSH	6 Anak	3 Anak	2 Anak	2 Anak	13	32,5 %
4	BSB	1 Anak	1 Anak	2 Anak	2 Anak	6	15 %
	Total	10 Anak	10 Anak	10 Anak	10 Anak	40	100%

Dari Hasil Observasi peneliti, dapat dilihat bahwa dalam 4 (empat) indikator terdapat 15 % anak yang masuk dalam kriteria BB (belum berkembang) , dan 37,5 % anak yang masuk dalam kriteria MB (mulai berkembang), dan 32,5 % anak masuk dalam kriteria BSH (berkembang sangat baik), dan 15 % anak masuk dalam kriteria BSB (berkembang sangat baik), jadi dapat disimpulkan masih banyak anak yang masuk ke dalam kriteria belum berkembang dan mulai berkembang dalam mengenal huruf hijaiyah dibandingkan kriteria berkembang sesuai harapan. Jadi perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih tergolong rendah.

Berdasarkan tabel di atas, maka peneliti membuat penilaian rata-rata anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah, penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 Persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada Siklus I

No	Pertemuan	Pencapaian
1	I	53,7 %
2	II	59,3 %
3	III	60,6 %
4	IV	60,6 %
5	V	64,3 %
Rata-Rata Pencapaian Anak		67,5 %

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Pra Siklus dapat dilihat persentase dalam mengenal huruf hijaiyah yang dicapai yaitu 46,2%, masih belum sesuai dengan hal yang ingin dicapai peneliti, oleh karena itu peneliti melakukan tindakan Siklus I, pelaksanaan tindakan pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pelaksanaan Pra Siklus dengan kemampuan mengenal huruf sebelum dilakukan tindakan, Hasil rata-rata pencapaian persentase pada Siklus I yaitu diambil dari pencapaian tertinggi sebesar 67,5 %, namun peningkatan tersebut belum sesuai dengan yang peneliti Harapkan.

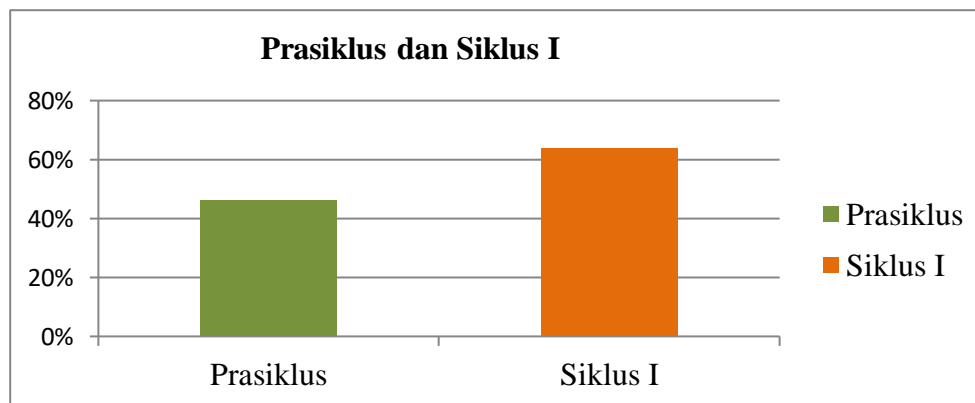
Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf secara bertahap pada beberapa pertemuan, namun hasil mengenal huruf pada Siklus I belum mencapai sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Adapun peningkatan kemampuan mengenal huruf dapat dilihat dari peningkatan persentase kemampuan anak dalam mengenal huruf pada Pra Siklus dengan persentase

kemampuan anak mengenal huruf pada Siklus I, adapun peningkatannya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 14 Peningkatan Hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah Prasiklus dan siklus I

No	Kemampuan Mengenal Huruf	Persentase
1	Pra Siklus	46,2 %
2	Siklus I	67,5 %
Peningkatan Pencapaian Anak		21,3 %

Berdasarkan Tabel tersebut, pelaksanaan tindakan pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kemampuan mengenal huruf sebelum dilakukan tindakan. Persentase hasil pencapaian kemampuan mengenal huruf pada Siklus I sebesar 67,5%. Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada Siklus I, terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf sebesar 21,3 % dari sebelum dilakukan tindakan. Berikut ini persentase peningkatan hasil kemampuan mengenal huruf saat Pra Siklus dan hasil Siklus I, dapat dilihat dalam Gambar sebagai berikut ini:



Gambar 4 Persentase Pra Siklus dan Siklus I

d. Tahap Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah Kelompok BRA Baitul Qur'an Kecamatan Sunggal pada Siklus I. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Media *Busy Book* dinilai dapat memberikan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Hal ini dikarenakan penerapan Media *Busy Book* pada saat pembelajaran keaksaraan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dengan suasana belajar yang menyenangkan, akan menciptakan iklim belajar yang tepat untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Proses stimulasi akan lebih mudah diterima anak dengan Media *Busy Book*, sehingga dengan metode bermain dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Peningkatan yang dicapai pada Siklus I mengungkap bahwa kemampuan mengenal huruf meningkat namun belum sampai mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan keadaan tersebut dikarenakan adanya masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Anak masih kesulitan dalam mengenal bentuk huruf terutama huruf-huruf yang dianggap anak-anak memiliki bentuk yang hampir sama.
- 2) Waktu 15 menit dianggap kurang maksimal untuk melakukan kegiatan dengan Media *Busy Book*.

- 3) kegiatan yang dilakukan secara klasikal sehingga membuat anak sulit melihat huruf.
- 4) Anak kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan dengan menggunakan media *Busy Book*.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada Siklus I, maka peneliti perlu mencari solusi dari permasalahan tersebut. Berikut ini solusi yang akan diterapkan pada saat tindakan, diantaranya:

- 1) Guru memberi penjelasan pada anak-anak tentang huruf-huruf yang bentuknya hampir sama dan melakukan pendampingan pada anak yang belum dapat mengidentifikasi bentuk huruf.
- 2) Waktu tindakan ditambah 15 menit menjadi 25 menit, diharapkan dengan penambahan waktu dapat memberi kesempatan yang lebih pada guru untuk menstimulasi kemampuan keaksaraan anak-anak.
- 3) Mengubah kegiatan yang di lakukan klasikal menjadi kegiatan kelompok, yang mana satu kelompok terdiri dari 5 anak.
- 4) Pemberian dukungan pada anak yang menyebut huruf hijaiyah dengan memberikan gambar bintang pada telapak tangan anak.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyah , dengan menerapkan Media *Busy Book* pada saat pembelajaran. Dapat diketahui adanya peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf Kelompok RA Baitul Qur'an Kecamatan Sunggal. Namun, peningkatan tersebut belum mampu memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Maka peneliti dan rekan guru mengambil keputusan untuk melanjutkan penelitian Siklus II. Dengan kelanjutan siklus tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan mengenal huruf sampai mencapai indikator penelitian dari penelitian ini.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

berikut ini tahapan perencanaan pada siklus II :

- 1) Guru dan peneliti menentukan Tema Pembelajaran pada Anak sesuai Silabus dan kurikulum.

Sebelum masuk ke dalam kelas Guru kelas dan penelitian menentukan pembelajaran yang akan diberikan kepada anak didik, pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tema yang akan dilaksanakan di dalam kelas, tema yang disusun disesuaikan dengan silabus dan kurikulum yang sudah di buat oleh Guru kelas.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), Yang dibuat sebanyak 5 kali pertemuan dalam satu siklus, menentukan tema sesuai kurikulum, serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Tindakan yang dilakukan yaitu dengan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, Anak-anak akan diajak bermain dengan menggunakan media *Busy Book*

kemudian anak-anak akan diberi lembar kegiatan yang dibuat mengikuti tema pembelajaran yang sedang digunakan.

3) Mempersiapkan bahan dan peralatan

Guru dan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, agar kiranya pembelajaran bisa terlaksana secara efektif dan tujuan pembelajaran bisa terlaksana sesuai dengan pencapaian yang diinginkan.

4) Mengubah bentuk kegiatan dari klasikal menjadi kelompok kecil

Saat mengenalkan huruf hijaiyah peneliti mengubah bentuk kegiatan klasikal menjadi kelompok kecil, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang anak, hal ini dilakukan agar anak lebih mudah melihat media *busy book* tersebut.

5) Memberikan reward kepada anak

Setelah anak berhasil menyebutkan huruf , maka guru akan memberikan reward kepada anak, reward tersebut berupa gambar bintang yang akan ditulis di telapak tangan anak masing-masing, reward di berikan saat anak berhasil melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.

6) Menyiapkan Instrumen

Instrumen penilaian yang berupa lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung, kemampuan mengenal huruf akandicatat sesuai dengan skor kriteria keberhasilan, di sini peneliti melakukan penilaian ke anak didik yang kemudian di bantu oleh guru kelas sebagai kolaborasi.

Berikut ini indikator penilaian pada Siklus II :

Tabel 15 Indikator Penilaian Siklus II

No	Nama	Indikator			
		1 Mendengarkan bacaan guru	2 Menunjukkan Huruf Hijaiyah	3 Menyebutkan Huruf Hijaiyah	4 Membedakan Huruf Hijaiyah
1	Attara Kesuma	BSB	BSH	BSB	BSB
2	Dwi Annisa Zhavira	BSB	BSH	BSB	BSH
3	Azkie Fahira	BSB	BSH	BSB	MB
4	Yasmin Filza Azzara	BSB	BSB	BSH	BSH
5	M. Oziel Pane	BSB	BSH	BSB	BSH
6	Naura Alifa	BSB	BSB	BSH	MB
7	Inara Harmonic	BSB	BSB	BSH	BSH
8	Syahira Rinjani	BSH	BSB	BSB	MB
9	Filzah Nafizah Difian	BSB	BSH	MB	BSB
10	Qodrun Nada	BSB	BSB	BSH	BSH

Keterangan Penilaian :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Skor

- 1
- 2
- 3
- 4

b. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan ini yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan berupa perbaikan dari siklus I masih tetap dengan media *busy book*. Adapun kegiatan yang dirancang oleh peneliti dan diajarkan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai kurikulum yaitu tema binatang dan tanaman, tema ini digunakan dalam lima kali pertemuan.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran berupa RPPH
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung, alat dan bahan tersebut berupa : alat tulis, lembar kerja anak, lem, crayon, origami, serta media *busy book*
- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat hasil perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
- 5) Peneliti masuk ke dalam kelas dan memberi salam kepada anak.
Peneliti masuk ke dalam kelas bersama guru kelas untuk memberikan salam dan perkenalan kepada anak didik, lalu setelah mengucapkan salam peneliti mengajak anak bernyanyi untuk melihat kehadiran anak didik di kelompok B.
- 6) Peneliti memberi tahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan.
Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan diajarkan sesuai tema yang telah ditentukan oleh peneliti dan guru kelas.
- 7) Peneliti membagi anak menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang anak dengan membentuk lingkaran.

8) Peneliti memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang akan diajarkan dengan menggunakan media *busy book*. Teknik yang digunakan berbeda pada Siklus I, berikut penjelasan cara menggunakan *Busy Book*:

1. Peneliti membuka lembar pertama pada media *busy book*, dan menyebutkan huruf yang akan ditunjukkan kepada anak didik.
2. Lalu anak didik mengikuti penyebutan huruf tersebut.
3. Lalu huruf tersebut dipindahkan ke lembar kedua pada media *busy book*.
4. Kemudian anak menyebutkan huruf yang dipindahkan oleh peneliti.
5. setelah itu peneliti mengambil huruf selanjutnya yang akan dikenalkan kepada anak didik, dan anak didik mengikuti penyebutan huruf tersebut.
6. Setelah itu, anak mempraktekan penggunaan media *Busy Book* yang di pandu oleh Peneliti dan guru.

c. Tahap Observasi

Tahap pengamatan pada Siklus II dilakukan sama seperti pada Siklus I, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Perubahan pada Siklus II sudah nampak terlihat jelas, kemampuan anak-anak saat mengikuti pembelajaran sudah lebih terarah, sehingga pembelajaran mengenal huruf melalui Media *busy book* berlangsung dengan lancar. Berikut ini hasil Observasi pada siklus II yang telah di lakukan oleh peneliti beserta guru kelas sebagai kolaborasi, peneliti melakukan penilaian langsung ke anak didik dan membuat lembar observasi seperti berikut ini :

Tabel 16 Hasil Observasi mengenal huruf hijaiyah pada siklus II

No	Nama	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Total Skor
		1	2	3	4	
1	Attara Kesuma	4	3	4	4	15
2	Dwi Annisa Zhavira	4	3	4	3	14
3	Azkie Fahira	4	3	4	2	13
4	Yasmin Filza Azzara	4	4	3	3	14
5	M. Oziel Pane	4	3	4	3	14
6	Naura Alifa	4	4	3	2	13
7	Inara Harmonic	4	4	3	3	14
8	Syahira Rinjani	3	4	4	2	13
9	Filzah Nafizah Difian	4	3	2	4	13
10	Qodrun Nada	4	4	3	3	14

$$NP = \frac{137}{160} \times 100 \% = \frac{13700}{160} = 85,6 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persen yang dicari

R = 137

SM = 160

Tabel 17 Persentase indikator Siklus II

No	Kriteria	Indikator				Total	Persen
		1	2	3	4		
1	BB	-	-	-	-	-	-
2	MB	-	-	1 Anak	3 Anak	4	10 %
3	BSH	1 Anak	5 Anak	4 Anak	5 Anak	15	37,5 %
4	BSB	9 Anak	5 Anak	5 Anak	2 Anak	21	52,5 %
	Total	10 Anak	10 Anak	10 Anak	10 Anak	40	100%

Dari Hasil Observasi peneliti, dapat dilihat bahwa dalam 4 (empat) indikator tidak ada anak yang masuk dalam kriteria BB (belum berkembang) , dan 10 % anak yang masuk dalam kriteria MB (mulai berkembang), dan 37,5 % anak masuk dalam kriteria BSH (berkembang sangat baik), dan 52,5 % anak masuk dalam kriteria BSB (berkembang sangat baik), jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah pada siklus II sudah sesuai yang peneliti harapkan. Berdasarkan tabel di atas, maka peneliti membuat penilaian rata-rata anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah, Yaitu :

Tabel 18 Persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada Siklus II

No	Pertemuan	Pencapaian
1	I	69,3 %
2	II	72,5 %
3	III	80 %
4	IV	83,1 %
5	V	85,6 %
Rata-Rata Pencapaian Anak		85,6 %

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Siklus I dapat di lihat Hasil rata-rata pencapaian persentase pada Siklus I yaitu diambil dari pencapaian tertinggi sebesar 67,5 %, namun peningkatan tersebut belum sesuai dengan yang peneliti Harapkan, maka peneliti perlu melakukan tindakan pada Siklus II.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf secara bertahap pada beberapa pertemuan, hasil rata-rata persentase pada siklus II yaitu 85,6 %, hasil ini sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, hasil tersebut mengalami peningkatan, berikut ini tabel peningkatan hasil dari tindakan pada siklus I dan siklus II :

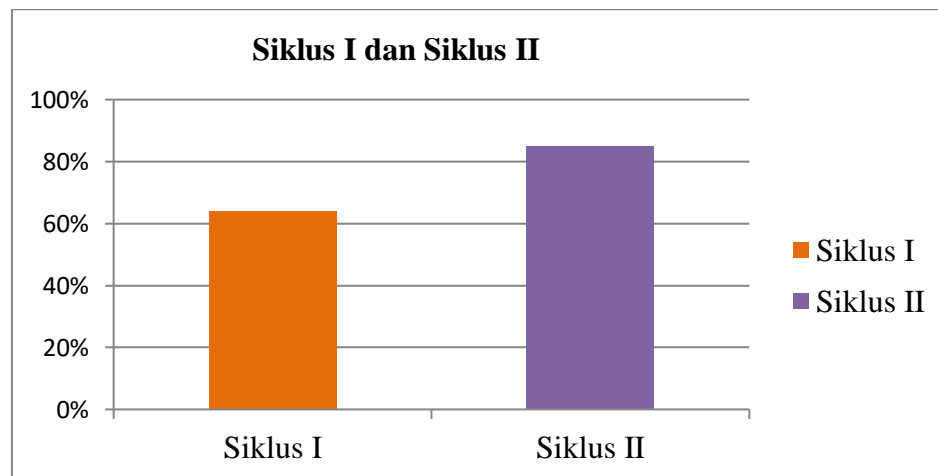
Tabel 19
Peningkatan Hasil Kemampuan Mengenal Huruf pada Siklus I dan Siklus II

No	Kemampuan Mengenal huruf	Persentase
1	Siklus I	67,5 %
2	Siklus II	85,6 %
Peningkatan Pencapaian Anak		18,1 %

Berdasarkan Tabel tersebut, pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kemampuan mengenal huruf pada siklus I, peningkatan tersebut sesuai dengan harapan peneliti. Persentase hasil pencapaian kemampuan mengenal huruf pada Siklus II sebesar 85,6%. Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada Siklus II, terjadi peningkatan

kemampuan mengenal huruf sebesar 18,1 % dari persentase hasil pencapaian pada Siklus I.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 siklus dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf, berkembang dengan baik. Kemampuan anak Pencapaian yang diperoleh anak-anak dari setiap siklus terus menerus meningkat dan berhasil mencapai kriteria baik hingga 85,6%. Berikut ini persentase peningkatan hasil kemampuan mengenal huruf pada Siklus I dengan Siklus II, dapat dilihat dalam Gambar sebagai berikut ini:



Gambar 5 Persentase Hasil Siklus I dan Siklus II

d. Tahap Refleksi

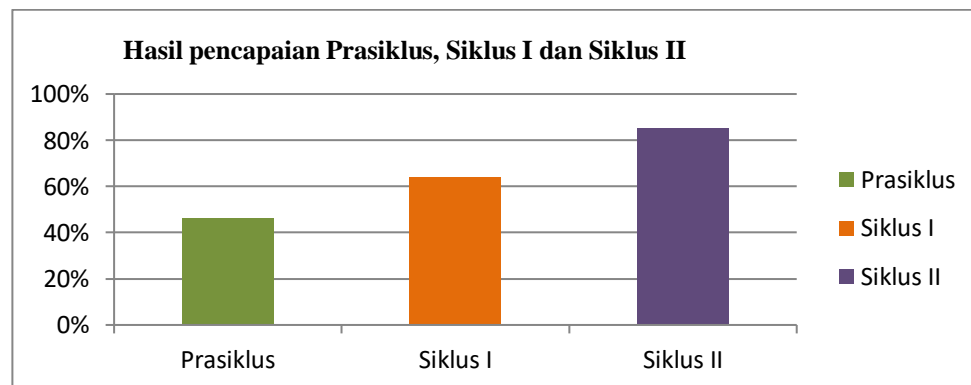
Tahap refleksi siklus II adalah mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Tahap refleksi ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan teman sejawat. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti dan teman kolaborator menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

- a) Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B RA Baitul Qur'an telah mengalami peningkatan . Dari hasil penelitian, anak sudah mencapai target sesuai yang diharapkan dari semua indikator.
- b) Dari penelitian yang dilakukan, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B RA Baitul Qur'an sudah memenuhi target yang telah ditentukan karena keseluruhan Aspek sudah mencapai sesuai target
- c) Kemampuan mengenal huruf anak dapat distimulasi dengan menggunakan Media *Busy Book*, dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

D. Analisis Data

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada Kelompok B RA Baitul Qur'an Kecamatan Sunggal. Peningkatan kemampuan mengenal huruf yang dicapai anak-anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung meningkat secara bertahap dari setiap siklus. Adapun peningkatan yang dicapai dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 6 Hasil Persentase Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar kondisi Pra Siklus diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf baru mencapai 46%. Kondisi tersebut kemudian menunjukkan perubahan setelah diterapkan Media *Busy Book* pada Siklus I dan Siklus II. Menunjukkan peningkatan pencapaian kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf.

Kemampuan mengenal huruf pada Siklus I diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf meningkat 21 % dari kondisi Pra Siklus sebesar 46%, menjadi 67% pada Siklus I, Begitu pula pada Siklus II, kemampuan mengenal huruf meningkat 18% dari kondisi Siklus I sebesar 67% menjadi 85% pada Siklus II. Jadi dari uraian diatas dapat diketahui bahwa secara menyeluruh kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, menunjukan peningkatan pada setiap siklusnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B di RA Baitul Qur'an dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *Busy Book*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu:

1. Sebelum menggunakan media *Busy Book* rata-rata kemampuan anak mencapai 46,2 % yang dapat diuraikan dari beberapa kriteria yaitu 40 % anak yang masuk dalam kriteria BB (belum berkembang), dan 40 % anak yang masuk dalam kriteria MB (mulai berkembang), dan 15 % anak masuk dalam kriteria BSH (berkembang sangat baik), dan 5 % anak masuk dalam kriteria BSB (berkembang sangat baik), dari hasil observasi ini peneliti melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Setelah menggunakan media *Busy Book* dalam mengenal huruf hijaiyah pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dibandingkan pada tindakan Pra Siklus, pada tindakan siklus I rata-rata pencapaian anak yaitu 67,5 %, dari tindakan Pra Siklus menuju siklus I didapatkan peningkatan pencapaian anak yaitu hanya 21 %, hasil siklus I masih belum mencapai sesuai yang peneliti inginkan.

Maka peneliti melakukan tindakan pada siklus II dengan menggunakan media *Busy Book*.

2. Selain itu berdasarkan hasil penelitian saya di dapatkan kendala-kendala dalam menggunakan Media *Busy Book*, kendala tersebut yaitu metode yang saya gunakan masih belum tepat, sehingga saya menggunakan metode lain dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini di penelitian saya, selain metode kendala yang lainnya yaitu waktu yang di gunakan kurang efektif sehingga dalam praktek pada siklus selanjutnya saya menambahkan waktu agar anak-anak bisa memahami huruf hijaiyah dengan menggunakan Media *Busy Book*.

B. Saran

1. Bagi Guru di Taman Kanak-kanak

Guru dapat memberikan program pengembangan kemampuan mengenal huruf dengan media pembelajaran *Busy Book*, media yang digunakan perlu dibuat lebih jelas menarik lagi.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah perlu menambah berbagai sumber kegiatan yang menarik untuk anak dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan misalnya dengan menyediakan buku-buku kumpulan permainan anak, sehingga metode pembelajaran yang ada dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Pers. 2010
- Dewantara , 2019, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Jurnal Volume 1 No 2
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ...
& Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Guslinda dan Rita Kurnia. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Surabaya: Jakad Publishing. 2018
- Huda, Nurul. Mudah Belajar Bahasa Arab. Jakarta: Amzah. 2012
- Iswara Widya , 2014, *Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Jurnal Lingkar
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Pemerintah Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing. 2015
- Latif, Mukhtar. Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana. 2013
- Mufliharsi, Risa, 2017, *Pemanfaatan Busy Book pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume V, No. 2, hal. 5.
- Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Tsabita. 2008
- Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994.

Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3413-3420.

Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5945-5950.

Satin, Umar, 2014, *Media Pendidikan*. Jurnal Vol. 11, No. 1.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara. 2010

Sugiyono, *Penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta. 2018

Syaukani, *Metode Penelitian*, Medan : Perdana Publishing. 2015

